

SKRIPSI 45

**NILAI KEKERABATAN, *GENDER ROLES*,
STRUKTUR SOSIAL, SERTA AGAMA DAN
KEPERCAYAAN DALAM HUBUNGAN
SPASIAL PERMUKIMAN SUNDA KAMPUNG
MAHMUD, KABUPATEN BANDUNG**



**NAMA : YOSEPHINE ANGELIA SUHERMAN
NPM : 2014420093**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJIAN TO, ST., MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 45

**NILAI KEKERABATAN, *GENDER ROLES*,
STRUKTUR SOSIAL, SERTA AGAMA DAN
KEPERCAYAAN DALAM HUBUNGAN
SPASIAL PERMUKIMAN SUNDA KAMPUNG
MAHMUD, KABUPATEN BANDUNG**



**NAMA : YOSEPHINE ANGELIA SUHERMAN
NPM : 2014420093**

PEMBIMBING:



FRANSENO PUJIANTO, ST., MT

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DR. Y. BASUKI DWISUSANTO, IR., M.SC**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosephine Angelia Suherman
NPM : 2014420093
Alamat : Jl. Setraduta Cipaganti 43 Bandung
Judul Skripsi : Nilai Kekkerabatan, *Gender Roles*, Struktur Sosial, serta Agama dan Kepercayaan dalam Hubungan Spasial Permukiman Sunda Kampung Mahmud, Kabupaten Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, November 2018

Yosephine Angelia Suherman

Abstrak

NILAI KEKERABATAN, *GENDER ROLES*, STRUKTUR SOSIAL, SERTA AGAMA DAN KEPERCAYAAN DALAM HUBUNGAN SPASIAL PERMUKIMAN SUNDA KAMPUNG MAHMUD, KABUPATEN BANDUNG

Oleh
Yosephine Angelia
NPM: 2014420093

Kampung Mahmud adalah salah satu Kampung Vernakular Sunda yang masih bertahan ditengah era modern. Bentuk eksisting kampung terdiri dari hubungan ruang yang terjadi di dalamnya. Pola hubungan ruang yang terjadi pada Kampung Mahmud saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam proses perkembangannya. Pendiri Kampung Mahmud yang merupakan seorang keturunan Wali Cirebon, Eyang Abdul Manaf, merupakan seorang Muslim yang taat sehingga mendapat ilham dalam mendirikan Kampung Mahmud, yang diawali dengan pembangunan sebuah Masjid. Ketaatan warga kampung ini pada agama yang dianutnya diterapkan dalam perkembangan kampung. Warisan kampung diberikan turun temurun sehingga pada saat ini warga Kampung Mahmud merupakan sekelompok orang yang masih memiliki ikatan darah dari sang leluhur dan memegang erat adat yang dimiliki Kampung Mahmud. Berbagai pengaruh yang membantu pembentukan Kampung Mahmud menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana pengaruh pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial terhadap hubungan spasial yang terjadi di dalamnya.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting Kampung Mahmud dan menganalisisnya dengan empat faktor yang ada yaitu pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial. Data Kampung Mahmud dikumpulkan dengan cara observasi lapangan dan studi pustaka. Data dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu identifikasi sejarah dan sosial, identifikasi fisik, identifikasi ruang, serta bentuk bangunan. Analisis hubungan spasial dikaitkan dengan teori nilai hubungan ruang untuk mencari tahu apa yang membuat Kampung Mahmud memiliki bentuk arsitektur vernakular seperti keadaan eksisting.

Hasilnya adalah pola hubungan ruang eksisting Kampung Mahmud dipengaruhi oleh faktor pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial. Tidak setiap hubungan ruang dipengaruhi oleh seluruh faktor tersebut. Ditemukan bahwa faktor yang paling berpengaruh pada pola hubungan ruang Kampung Mahmud adalah agama dan kepercayaan. Lima dari enam hubungan ruang yang diteliti dipengaruhi oleh faktor agama dan kepercayaan. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan kampung jika ditinjau dari sejarahnya bahwa Kampung Mahmud merupakan salah satu kampung yang berperan penting dalam penyebaran agama Islam di Bandung.

Kata-kata kunci: arsitektur vernakular, hubungan spasial, nilai hubungan ruang,
Kampung Mahmud

Abstract

VALUE OF KINSHIP, GENDER ROLES, SOCIAL STRUCTURE, ALSO RELIGION AND BELIEF IN SPATIAL RELATION OF SUNDANESE SETTLEMENT KAMPUNG MAHMUD, BANDUNG DISTRICT

By

Yosephine Angelia

NPM: 2014420093

Kampung Mahmud is one of the Sundanese vernacular village that still survives among the modern era. The form of the existing village consists of spatial relationships that occur within it. The pattern of spatial relations that occurred in Mahmud Village is currently influenced by various factors in its development process. The founder of Kampung Mahmud, who is a descendant of the Cirebon guardian, Eyang Abdul Manaf, was a devout Muslim who was inspired by the establishment of the Kampung Mahmud, which began with the construction of a mosque. The obedience of the villagers to the religion they embraced was applied in the development of the village. The inheritance of the village was handed down from generation to generation so that at present the residents of Kampung Mahmud are a group of people who still have blood ties from their ancestors and hold tightly to the custom that belongs to Kampung Mahmud. Various influences that helped establish Kampung Mahmud become an interesting thing to study about. The purpose of the study was to find out how the influence of kinship patterns, gender roles, religion and beliefs, and social structure on the spatial relations that occur in it.

The study uses a descriptive method by describing the existing condition of Kampung Mahmud and analyzes it with four factors, which are kinship patterns, gender roles, religion and beliefs, and social structure. The data of Kampung Mahmud is collected by field observations and literature studies. Datas are grouped into four parts, which are historical and social identifications, physical identification, identification of space, and shape of the building. Analysis of spatial relations is associated with the theory of the value of space relations to find out what makes Kampung Mahmud has a vernacular architecture like existing condition.

The result is the relationship pattern of the existing space of Kampung Mahmud is influenced by factors of kinship patterns, gender roles, religion and beliefs, and social structure. Not every spatial relationship is influenced by all of these factors. The most influential factor in the relationship pattern of the Kampung Mahmud space is religion and beliefs. Five out of six spatial relationships studied were influenced by religion and beliefs. This is in line with the development of the village if viewed from its history that the Kampung Mahmud is one of the villages that took an important role in the spread of Islam religion in Bandung.

Key words: vernacular architecture, spatial relation, values in spatial relations, Kampung Mahmud

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Bapak Franseno Pujianto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing atas waktu, tenaga, pengarahan, saran dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang telah dibagikan.
- Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Bapak Dr. Hartanto Budi Yuwono, M.T., dan Ibu Rochana Esti Pramesti, S.T, M.Sc. selaku dosen penguji atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak H. Muhammad Safei selaku ketua adat Kampung Mahmud, Bapak Bambang, dan keluarga atas kesediaannya untuk meluangkan waktu wawancara dan jamuan selama melakukan survey objek penelitian.
- Bapak Rustandi selaku ketua Rukun Warga Kampung Mahmud dan keluarga atas waktu yang telah diberikan dan jamuan selama melakukan survey objek penelitian.
- Ibu Yuli dan keluarga atas kesediannya meluangkan waktu wawancara selama melakukan survey objek penelitian.
- Bapak Imat dan keluarga atas kesediannya meluangkan waktu wawancara selama melakukan survey objek penelitian.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Nugroho Kristianto, S.Sn. yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat dan dukungan, bantuan transportasi dan pengukuran selama melakukan survey objek penelitian.
- Thomas Yahya dan Vincent Hernando selaku teman seperjuangan selama proses pembuatan tugas akhir ini atas semangat dan dukungan yang telah diberikan.
- Clara Ananthio atas saran dan masukan serta selalu mengingatkan untuk mengumpulkan tugas akhir ini tepat waktu.

- Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan positif bagi para pembaca.

Bandung, November 2018

Yosephine Angelia Suherman

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian	4
1.7. Alur Pemikiran	5
1.8. Sistematika Penyajian Penelitian	5
1.9. Metodologi Penelitian	6
1.9.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
1.9.2. Sumber Data	10
1.9.3. Teknik Pengumpulan Data	11
1.9.4. Teknik Analisis Data	11
BAB 2 HUBUNGAN SPASIAL DALAM ARSITEKTUR VERNAKULAR SUNDA	13
2.1. Arsitektur Vernakular.....	13
2.2. Model Tempat Tinggal.....	14
2.3. Hubungan Ruang.....	14
2.3.1. Pola Hubungan Ruang Luar	15
2.3.2. Pola Hubungan Ruang Dalam	16
2.4. Nilai dalam Hubungan Ruang.....	17
2.4.1. Pola Kekkerabatan.....	17

2.4.2.	<i>Gender Roles</i>	17
2.4.3.	Struktur Sosial	18
2.4.4.	Agama dan Kepercayaan	19
2.5.	Kebudayaan Sunda	19
2.6.	Aristektur Tradisional Sunda	20
2.7.	Fokus Penelitian	25
BAB 3	IDENTIFIKASI KAMPUNG MAHMUD.....	27
3.1.	Identifikasi Sejarah dan Sosial Kampung Mahmud	27
3.2.	Identifikasi Fisik Kampung Mahmud	29
3.3.	Identifikasi Ruang	35
3.3.1.	Pola Ruang Luar	35
3.3.2.	Pola Ruang Dalam	42
3.4.	Bentuk Bangunan	43
BAB 4	DESKRIPSI POLA HUBUNGAN RUANG KAMPUNG MAHMUD BERDASARKAN POLA KEKERABATAN, <i>GENDER ROLES</i>, AGAMA DAN KEPERCAYAAN, SERTA STRUKTUR SOSIAL	47
4.1.	Pola Hubungan Ruang Luar	47
4.1.1.	Tata Massa	49
4.1.2.	Sirkulasi	67
4.1.3.	Ruang Terbuka	75
4.2.	Pola Hubungan Ruang Dalam	84
4.2.1.	Rumah	84
4.2.2.	Warung	94
4.2.3.	Bangunan Keagamaan	99
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1.	Kesimpulan	103
5.2.	Saran	107
	GLOSARIUM.....	109
	DAFTAR PUSTAKA.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kampung Mahmud.....	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 1.3 Alur Pemikiran.....	5
Gambar 1.4 Letak Kampung Mahmud.....	7
Gambar 1.5 Beberapa Titik Fungsi Penunjang Kampung Mahmud.....	8
Gambar 1.6 Contoh Masjid di Kampung Mahmud.....	9
Gambar 1.7 Contoh Warung di Kampung Mahmud.....	9
Gambar 1.8 Contoh Rumah di Kampung Mahmud.....	9
Gambar 1.9 Contoh Ruang Terbuka di Kampung Mahmud.....	9
Gambar 3.1 Gerbang Kampung Mahmud.....	30
Gambar 3.2 Akses Masuk Utama Kampung Mahmud.....	30
Gambar 3.3 Jembatan Mahmud (di Utara).....	30
Gambar 3.4 Lokasi Jembatan Mahmud.....	30
Gambar 3.5 Lokasi Jembatan Mahmud-Sdit As-Sa' iddyah (di Selatan).....	31
Gambar 3.6 Sungai Citarum Lama.....	31
Gambar 3.7 Kontur Menurun.....	31
Gambar 3.8 Kontur Datar.....	31
Gambar 3.9 Pembagian Kontur pada Jalan Utama Kampung Mahmu.....	31
Gambar 3.10 Masjid Agung Mahmud.....	32
Gambar 3.11 Masjid Pertama di kampung Mahmud.....	32
Gambar 3.12 Lokasi Masjid di Kampung Mahmud.....	32
Gambar 3.13 Makom Mahmud.....	33
Gambar 3.14 Parkiran Makom Mahmud.....	33
Gambar 3.15 Lokasi Makom dan Parkiran.....	33
Gambar 3.16 Pintu Tugu Mahmud.....	34
Gambar 3.17 Lokasi Tugu Mahmud.....	34
Gambar 3.18 Peta Kampung Mahmud.....	35

Gambar 3.19 Masjid Al-Istiqomah.....	36
Gambar 3.20 Contoh Warung di kampung Mahmud.....	36
Gambar 3.21 Identifikasi Jalan dan Contoh Fasilitas pada kampung Mahmud.....	36
Gambar 3.22 Madrasah Pusat.....	37
Gambar 3.23 Masjid Agung Mahmud.....	37
Gambar 3.24 Ruang Penunjang Aktivitas Bersama.....	37
Gambar 3.25 Titik Lokasi Ruang Aktivitas Ekonomi dan Hiburan di Kampung Mahmud	38
Gambar 3.26 Acuan Orientasi Kampung Mahmud.....	39
Gambar 3.27 Contoh Bangunan yang Memiliki Batasan.....	40
Gambar 3.28 Tatanan Rumah Keluarga Bapak Rustandi.....	41
Gambar 3.29 Pola Ruang dalam Rumah Bapak Rustandi.....	42
Gambar 3.30 Peletakkan Pintu Rumah Bapak Rustandi.....	43
Gambar 3.31 Contoh Rumah Tradisional di Kampung Mahmud.....	44
Gambar 3.32 Rumah Bapak Rustandi.....	45
Gambar 3.33 Rumah Warga.....	45
Gambar 4.1 Peta Kampung Mahmud.....	47
Gambar 4.2 Titik Awal Perkembangan Kampung Mahmud.....	48
Gambar 4.3 Akses Jembatan di Kampung Mahmud.....	49
Gambar 4.4 Titik Orientasi Kampung Mahmud.....	50
Gambar 4.5 Titik Lokasi Rumah yang Masih Memiliki Halaman Terbuka.....	51
Gambar 4.6 Kawasan Rumah Keluarga Bapak Rustandi.....	52
Gambar 4.7 Pola Hubungan Ruang Rumah Keluarga Bapak Rustandi.....	52
Gambar 4.8 Kawasan rumah keluarga Bapak Muhammad Safei.....	53
Gambar 4.9 Pola Hubungan Ruang Luar Rumah Keluarga Bapak Muhammad Safei.....	54
Gambar 4.10 Kawasan Rumah Keluarga Bapak Imat.....	55
Gambar 4.11 Pola Hubungan Ruang Luar Kawasan Rumah Keluarga Bapak Imat.....	56
Gambar 4.12 Kawasan Rumah Keluarga Bapak Udin.....	57
Gambar 4.13 Pola Hubungan Ruang Luar Kawasan Rumah Keluarga Bapak Udin.....	58
Gambar 4.14 Denah Rumah Bapak Rustandi Sebelum Penambahan Ruang.....	59
Gambar 4.15 Denah Rumah Bapak Rustandi Setelah Penambahan Ruang.....	60
Gambar 4.16 Rumah Anak ke-2 Keluarga Bapak Rustandi.....	60
Gambar 4.17 Lokasi Kawasan Rumah Haji Udin dan Masjid Al-Istiqomah.....	63
Gambar 4.18 Lokasi Kawasan Rumah Haji Muhammad Safei, Masjid Agung Mahmud,	

dan Masjid Al-Jami.....	64
Gambar 4.19 Lokasi Rumah Haji Uron dan Masjid yang dikelolanya.....	65
Gambar 4.20 Lokasi Masjid yang dikelola oleh Haji Kasmudin.....	66
Gambar 4.21 Sirkulasi menuju Kampung Mahmud.....	68
Gambar 4.22 Jalan Primer Kampung Mahmud.....	70
Gambar 4.23 Jalan Sekunder Pertama pada Sisi Barat.....	71
Gambar 4.24 Jalan Sekunder Kedua pada Sisi Barat.....	72
Gambar 4.25 Jalan Sekunder Pertama pada Sisi Timur.....	73
Gambar 4.26 Jalan Sekunder Kedua pada Sisi Timur.....	74
Gambar 4.27 Kondisi Ruang Terbuka Rumah Bapak Rustandi Sehari-hari.....	75
Gambar 4.28 Pembagian Area Pria dan Wanita pada Ruang Luar Rumah Bapak Rustandi.....	76
Gambar 4.29 Pembagian Area jika Tamu Tidak Seimbang pada Kawasan Rumah Bapak Rustandi.....	77
Gambar 4.30 Penggunaan Ruang Terbuka Sehari-hari oleh Wanita pada Kawasan Rumah Bapak Muhammad Safei.....	78
Gambar 4.31 Pembagian Area Ruang Terbuka pada Kawasan Rumah Bapak Muhammad Safei.....	78
Gambar 4.32 Pembagian Area jika Tamu Tidak Seimbang pada Kawasan Rumah Bapak Muhammad Safei.....	79
Gambar 4.33 Pembagian Area Pria dan Wanita pada Ruang Terbuka di Kawasan Rumah Bapak Imat.....	80
Gambar 4.34 Lokasi Ruang Terbuka Kawasan Rumah Bapak Udin dan Makom Mahmud	81
Gambar 4.35 Ruang Terbuka pada Kawasan Rumah Bapak Udin.....	82
Gambar 4.36 Ruang Terbuka pada Kawasan Rumah Ibu Yuli.....	82
Gambar 4.37 Ruang Terbuka di Area Selatan Kampung Mahmud.....	83
Gambar 4.38 Rumah Warga Kampung Mahmud.....	84
Gambar 4.39 Penambahan Ruang pada Rumah Bapak Rustandi.....	85
Gambar 4.40 Pemisahan Area Pria dan Wanita pada Ruang Dalam Rumah Bapak Rustandi.....	86
Gambar 4.41 Akses Menuju Ruang Dalam Rumah Bapak Rustandi.....	87
Gambar 4.42 Area Pria dan Wanita Anggota Keluarga Bapak Rustandi.....	88
Gambar 4.43 Pembagian Ruang Dalam Keluarga Bapak Muhammad Safei.....	91

Gambar 4.44 Pembagian Ruang Dalam Keluarga Bapak Bambang (Anak ke-3 Bapak Muhammad Safei.....	94
Gambar 4.45 Titik-titik Warung dalam Kampung Mahmud.....	95
Gambar 4.46 Contoh Warung pada Jalan Sekunder.....	99
Gambar 4.47 Contoh Masjid Tradisional Kampung Mahmud.....	100
Gambar 4.48 Masjid Al-Jami.....	101
Gambar 4.49 Ruang Dalam Masjid Al-Jami.....	101
Gambar 4.50 Pembagian Ruang Dalam Masjid.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian	10
Tabel 2.1 Fenomena Penamaan Kampung Sunda.....	21
Tabel 2.2 Ragam Pola Penataan Kampung Sunda	22
Tabel 2.3 Ragam Nama Rumah Tradisional Sunda berdasarkan Bentuk Atap	23
Tabel 2.4 Ragam Nama Rumah Tradisional Sunda berdasarkan Letak Pintu	24
Tabel 2.5 Struktur dan Material Rumah Sunda.....	25
Tabel 4.1 Perbedaan Rumah Bapak Muhammad Safei dan Anak Ke-3	61
Tabel 4.2 Akses Utama dan Akses menuju Dapur Rumah Bapak Muhammad Safei	89
Tabel 4.3 Akses Utama dan Akses Menuju Dapur Rumah Anak ke-10 Bapak Muhammad Safei	92
Tabel 4.4 Pembagian Ruang Dalam Pria dan Wanita pada Warung	96
Tabel 5.1 Pengaruh Pola Kekerabatan, <i>Gender Roles</i> , Agama dan Kepercayaan, Struktur Sosial terhadap Pola Hubungan Ruang Luar Kampung Mahmud	104
Tabel 5.2 Pengaruh Pola Kekerabatan, <i>Gender Roles</i> , Agama dan Kepercayaan, Struktur Sosial terhadap Pola Hubungan Ruang Dalam Kampung Mahmud	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Eksisting Kawasan Rumah Keluarga Bapak Rustandi.....	113
Lampiran 2: Foto Eksisting Kawasan Rumah Keluarga Bapak Muhammad Safei.....	115
Lampiran 3: Foto Eksisting Rumah Bapak Muhammad Safei.....	117
Lampiran 4: Foto Eksisting Rumah Bapak Bambang (Anak ke-3 Bapak Muhammad Safei).....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern ini, masih dapat terdapat perkampungan yang tetap bertahan dan memegang erat adat yang mereka terima. Perkembangan kota yang kian pesat tidak menyebabkan hilangnya permukiman tradisional yang ada. Sebaliknya, permukiman tradisional tersebut menjadi sebuah objek yang menarik dengan menonjolkan ciri khas yang menjadi keunikan masing-masing kampung. Setiap kampung memiliki ciri khas tersendiri dan memegang suatu tradisi yang mempengaruhi proses perkembangan kampung tersebut hingga membentuk arsitektur vernakular. Salah satu Kampung Kota di wilayah Bandung yang tetap bertahan adalah Kampung Mahmud.



Gambar 1.1 Kampung Mahmud

Sumber : <http://www.jabarekspres.com>, diakses 29 Agustus 2018

Kampung Mahmud merupakan kampung adat yang berada di wilayah Jawa Barat. Kampung ini tetap mempertahankan arsitektur tradisional Jawa Barat, dalam hal ini Kampung Mahmud tetap memegang erat budaya Sunda di tengah perkembangan kota. Kampung ini dilestarikan oleh KH. Muhammad Safei yang merupakan tokoh Kampung Mahmud yang peduli terhadap tradisi dan budaya yang diwariskan oleh para leluhur. Keunikan kampung tradisional yang mempertahankan adatnya ini menjadi daya tarik bagi wisatawan dan lingkungan sekitar. Adanya akses berupa jembatan yang dibangun oleh

Pemerintah pada tahun 2007 menjadikan Kampung Mahmud sebagai salah satu objek wisata kampung tradisional yang mudah dicapai. Terdapat juga terminal angkutan umum yang mempermudah akses kampung dengan lingkungan sekitar.

Sampai saat ini, bangunan-bangunan yang ada merupakan bangunan tradisional adat Sunda. Berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas budaya dan ciri khas telah dilalui dalam proses perkembangan Kampung Mahmud. Pada masa urbanisasi ini, Kampung Mahmud tetap mempertahankan tradisi dengan melakukan peremajaan pada bangunan eksisting. Sebagai contoh, bangunan Masjid di kampung ini telah melalui proses pembaruan dengan penggunaan beberapa material baru namun tetap mempertahankan bentuk bangunan sesuai ciri khas arsitektur tradisional Sunda. Tidak terlupakan bentuk permukiman Kampung Mahmud saat ini merupakan hasil dari penataan berdasarkan hubungan spasial yang ada di dalamnya. Penelitian ini akan membahas bagaimana bentuk permukiman Kampung Mahmud sebagai permukiman Sunda dan hubungan spasial yang terjadi di dalam permukiman Kampung Mahmud.

Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan objek kampung kota, yakni Kampung Mahmud yang terletak di Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung.

1.2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana hubungan spasial yang terjadi pada permukiman tradisional Sunda Kampung Mahmud berdasarkan pola kekerabatan, *gender roles*, struktur sosial, serta agama dan kepercayaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial terhadap hubungan spasial yang terjadi di dalamnya. Ditinjau melalui proses dan perubahan yang dilakukan, dapat diperoleh unsur tradisional dan bentuk kampung pada kondisi permukiman tradisional Sunda yang ada. Peran masyarakat dalam memberikan opini akan digunakan untuk memberikan berbagai sudut pandang berbeda dalam mencapai keinginan bersama bagi Kampung Mahmud. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk penataan dan pengembangan Kampung Mahmud yang berkelanjutan (*sustainable*) pada masa mendatang.

1.4. Manfaat Penelitian

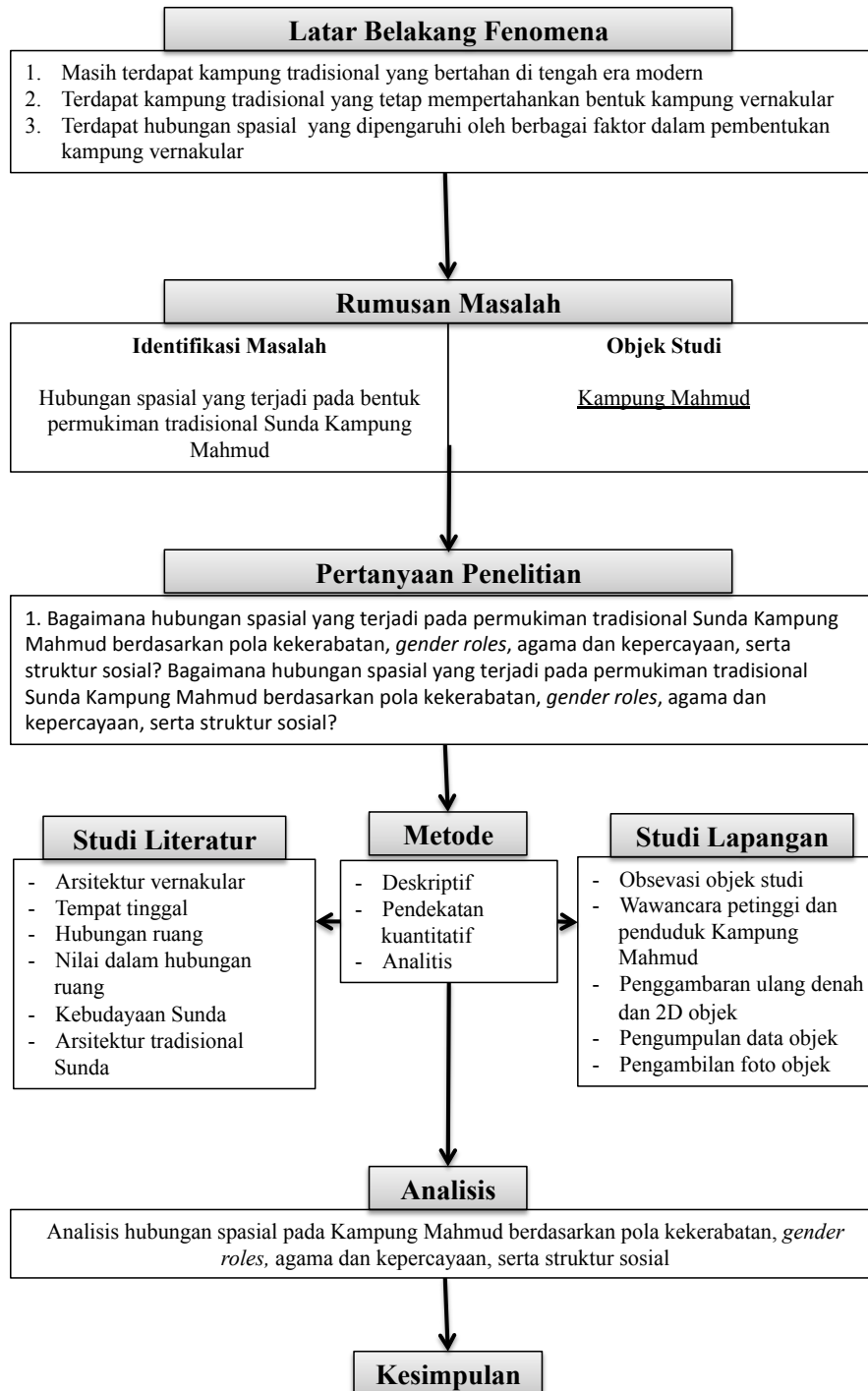
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang tradisi lokal dan menambah pengetahuan kearifan lokal masyarakat Sunda dalam arsitektur tradisional Sunda serta menambah pengetahuan mengenai hubungan spasial dalam permukiman, khususnya Kampung Mahmud.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

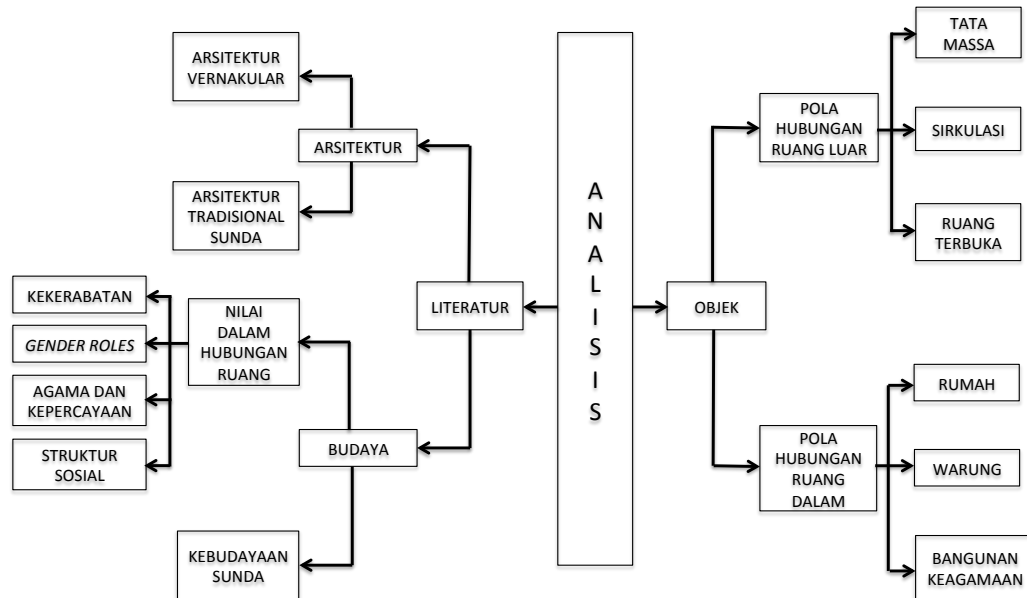
1. Lingkup pembahasan penelitian adalah tatanan fisik dan ruang dalam Kampung Mahmud,
2. Lingkup pembahasan pola hubungan ruang meliputi tata letak, bentuk, sirkulasi, ruang luar, dan ruang dalam.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

1.7. Alur Pemikiran



Gambar 1.3 Alur Pemikiran

1.8. Sistematika Penyajian Penelitian

Bab I – Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian bentuk permukiman Kampung Mahmud sebagai permukiman Sunda dan hubungan spasial yang terjadi di dalam permukiman Kampung Mahmud, dengan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana hubungan spasial yang terjadi pada permukiman tradisional Sunda Kampung Mahmud berdasarkan pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial terhadap hubungan spasial yang terjadi di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang tradisi lokal dan menambah pengetahuan kearifan lokal. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada lingkup pembahasan penelitian dan lingkup pembahasan pola hubungan ruang. Kerangka penelitian kemudian diperjelas melalui alur pemikiran. Metodologi penelitian dibagi ke dalam tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II – Hubungan Spasial dalam Arsitektur Tradisional Sunda

Bab ini terdiri dari teori dan konsep arsitektur vernakular, model tempat tinggal, hubungan ruang yaitu pola hubungan ruang luar dan pola hubungan ruang dalam, nilai dalam hubungan ruang yang terbagi menjadi pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial, kebudayaan sunda, arsitektur tradisional sunda, dan fokus penelitian.

Bab III – Identifikasi Kampung Mahmud

Bab ini terdiri dari gambaran umum dan pemaparan data identifikasi sejarah dan sosial Kampung Mahmud, identifikasi fisik Kampung Mahmud, identifikasi ruang berdasarkan pola ruang luar dan pola ruang dalam, dan bentuk bangunan.

Bab IV – Deskripsi Pola Hubungan Ruang Kampung Mahmud berdasarkan Pola Kekerabatan, *Gender Roles*, Agama dan Kepercayaan, serta Struktur Sosial

Bab ini terdiri dari analisis pola hubungan ruang luar dan ruang dalam Kampung Mahmud berdasarkan pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial pada pola hubungan ruang luar yang terbagi dalam tata massa, sirkulasi, dan ruang terbuka, juga pada pola hubungan ruang dalam yang terbagi dalam rumah, warung, dan bangunan keagamaan.

Bab V – Kesimpulan dan Saran

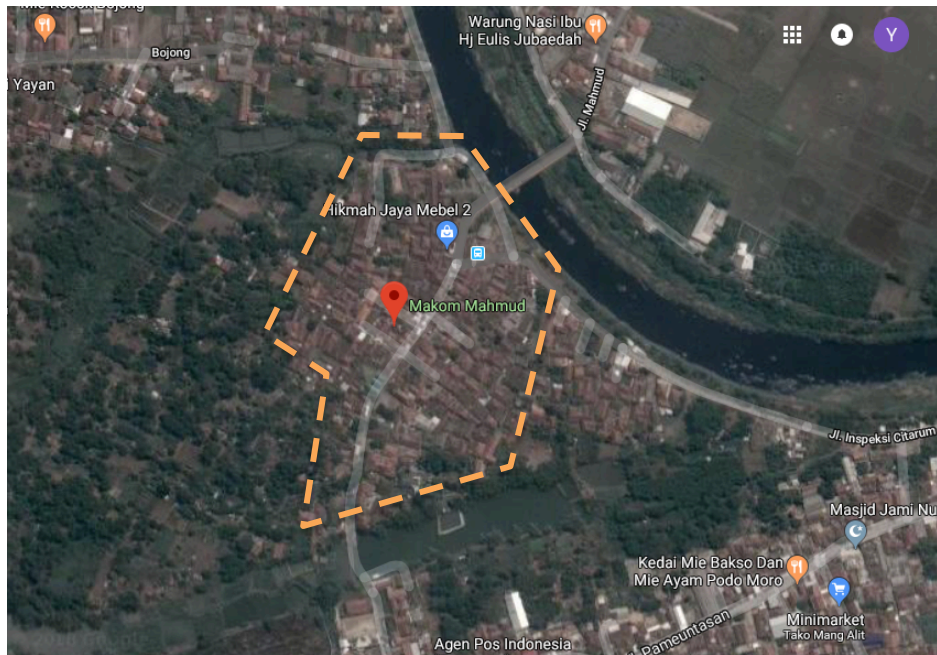
Bab ini terdiri dari kesimpulan atas analisis pola hubungan ruang Kampung Mahmud berdasarkan pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial saran bagi penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap ruang baik ruang luar maupun dalam dipengaruhi oleh nilai-nilai tertentu. Nilai agama dan kepercayaan merupakan nilai yang berpengaruh besar bagi perkembangan Kampung Mahmud.

1.9. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan melakukan observasi di Kampung Mahmud terkait dengan hubungan spasial pada permukiman tradisional Sunda

berdasarkan pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial. Setelah data mengenai perkembangan bentuk permukiman tersebut di dapat maka akan dilakukan pemetaan dan sketsa yang kemudian di analisis.

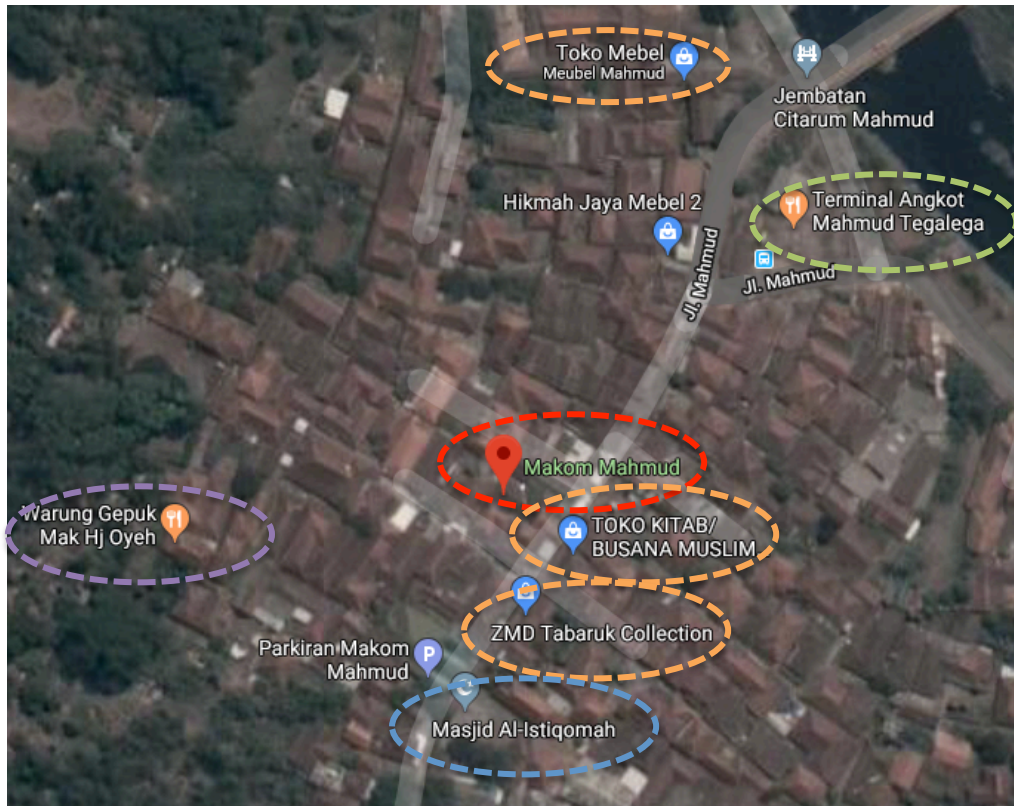
1.9.1. Tempat dan Waktu Penelitian








Gambar 1.4 Letak Kampung Mahmud
Sumber : dokumen pribadi, 2018

Kampung Mahmud terletak di RW 04 Desa Mekarrahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung Selatan, Jawa Barat.

Kampung Mahmud berbatasan langsung dengan Sungai Citarum Baru pada bagian Barat dan Utara, Sungai Citarum Lama pada bagian Selatan, dan Kampung Balandongan pada sisi Timur. Terdapat rumah penduduk di dalamnya dan beberapa fungsi penunjang seperti terminal angkot, tempat ibadah, warung, ruang terbuka, permakaman, pertokoan, dan tempat makan.



Gambar 1.5 Beberapa Titik Fungsi Penunjang Kampung Mahmud
 Sumber : dokumen pribadi, 2018

Keterangan :			
	Pertokoan		Tempat Ibadah
	Terminal Angkot		Tempat Makan
	Makam		

Kondisi eksisting Kampung Mahmud masih terkesan tradisional. Bangunan-bangunan eksisting masih menggunakan konsep dan material lokal seperti berikut.



Gambar 1.6 Masjid di Kampung Mahmud

Sumber : dokumen pribadi, 2018



Gambar 1.7 Contoh Warung di Kampung Mahmud

Sumber : dokumen pribadi, 2018



Gambar 1.8 Contoh Rumah di Kampung Mahmud

Sumber : dokumen pribadi, 2018



Gambar 1.9 Contoh Ruang Terbuka di Kampung Mahmud

Sumber : dokumen pribadi, 2018

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga November 2018 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

	Agustus	September	Oktober	November
Survey dan pengambilan data objek				
Studi literatur				
Analisis				
Penarikan kesimpulan				

1.9.2. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data fisik maupun non-fisik yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu:

- a. Data konsep arsitektur tradisional Sunda pada Kampung Mahmud
- b. Peta fisik kawasan Kampung Mahmud
- c. Data perubahan fisik Kampung Mahmud
- d. Data hasil wawancara dengan penduduk Kampung Mahmud

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menunjang penelitian berupa studi literatur.

A. Populasi Data

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah ruang luar dan ruang dalam pada Kampung Mahmud.

B. Sampel Data

Ruang yang dipilih sebagai data berupa ruang pada kawasan rumah keluarga dan konsep penataan massa yang mempengaruhi perkembangan bentuk kampung hingga saat ini.

1.9.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan ruang-ruang Kampung Mahmud untuk kemudian dilakukan pemetaan sebagai bahan analisis yang dikaitkan dengan studi literatur.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan beberapa kali dengan narasumber yang berbeda. Dilakukan wawancara dengan petinggi atau pengurus Kampung Mahmud untuk mengetahui sejarah berdirinya kampung, latar belakang kampung, tradisi dan budaya yang dipegang oleh penduduk kampung, serta perkembangan bentuk kampung hingga saat ini. Wawancara dengan penduduk kampung juga dilakukan untuk mengetahui opini warga serta data pelengkap untuk mengetahui tradisi dan perkembangan Kampung Mahmud.

3. Penggambaran ulang 2D

Mewujudkan model bangunan dalam bentuk dua dimensi di komputer untuk kemudian di analisis lebih rinci.

4. Studi Literatur

Mengumpulkan teori-teori dan konsep dari buku, *e-book*, dan internet sebagai alat dan referensi dalam analisis.

1.9.4. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data sosial serta hubungan spasial ruang luar dan ruang dalam pada permukiman tradisional Sunda yang ada di Kampung Mahmud. Dilakukan wawancara dan pengamatan secara langsung mengenai pengaruh pola kekerabatan, *gender roles*, agama dan kepercayaan, serta struktur sosial terhadap hubungan spasial ruang luar dan dalam Kampung Mahmud, kemudian data dianalisis dengan hasil wawancara dan observasi lapangan. Setelah data dianalisis, dilakukan pemetaan ulang 2D mengenai hubungan spasial ruang luar dan dalam pada permukiman tradisional Sunda yang terjadi untuk diteliti lebih lanjut mengenai perkembangan bentuk kampung. Elemen-elemen ini dideskripsikan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan spasial yang terbentuk.

